Analisis efisiensi dan efektifitas administrasi pajak bumi dan bangunan

Asdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316655&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan yang efisien dan efektif sangat diperlukan terutama untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Untuk memperoleh informasi dan data mengenai administrasi Pajak Bumi dan Bangunan, terutama dalam rangka menyongsong era globalisasi dan era perdagangan bebas, maka penulis berusaha melakukan analisis efisiensi dan efektifitas administrasi Pajak Bumi dan Bangunan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio yaitu Cost of Collection Efficiency Ratio, Administrative Efficiency Ratio, dan Tax Performance Index. Disamping itu penulis juga melakukan uji statistik antara variabel dependen dengan variabel independen, dan dihitung juga berapa besar koefisien regresinya, serta bagaimana korelasi sederhananya. Uji statistik ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel Windows 97.

Hasil penelitian dan hasil analisis secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat efisiensi administrasi Pajak Bumi dan Bangunan bila dilihat dari rasio AER segi penerimaan menunjukkan kecenderungan menurun. Sedangkan untuk CCER dan AER dari segi Jumlah Wajib Pajak dan Objek Pajak tidak dapat diukur, oleh sebab itu perlu dibuat suatu sistem pelaporan yang baik tentang SPPT. Untuk tingkat efektifitas, dari tahun ke-tahun menunjukkan rasio yang cukup baik, yaitu rata-rata lebih besar dari 1, artinya tingkat pencapaian penerimaan terhadap rencana yang ditetapkan melebihi 100%. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai kontribusi yang relatif kecil terhadap Penerimaan Pajak Pusat secara keseluruhan, namun mempunyai hubungan yang positif dan sangat erat. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan antara lain Tunggakan, Penagihan, dan Objek Pajak mempunyai hubungan yang erat dan positif terhadap Realisasi Penerimaan PBB. Sedangkan Pengurangan dan Keberatan mempunyai hubungan yang negatif terhadap Realisasi Penerimaan PBB. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perlu dilakukan upaya mengoptimalkan sumber daya dan sistem pengawasan (controlling) yang semakin ketat.